PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 10, Issue 2, Pages 563-572 Februari 2025 e-ISSN: 2654-4385 p-ISSN: 2502-6828
https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/8500
DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8500

Pelatihan Penggunaan LMS untuk Peningkatan Kualitas Layanan Perkuliahan di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Respati Yogyakarta

Training on Using LMS to Improve the Quality of Lecture Services at the Faculty of Science and Technology, Universitas Respati Yogyakarta

I Wayan Ordiyasa [1]

R. Nurhadi Wijaya Sugiarto [1]

Sugeng Winardi [2*]

Dyan Avando Meliala [2]

Evrita Lusiana Utari [3]

Ahmad Sahal [4]

[1]Department of Informatics, Respati University Yogyakarta, Indonesia

[2]Department of Information Systems, Respati University, Yogyakarta, Indonesia

[3]Department of Electrical Engineering, Respati University Yogyakarta, Indonesia

[4]Department of Information Technology, Univ. Respati Yogyakarta, Indonesia

email: sugengw@respati.ac.id

Kata Kunci
Learning Manajemen System (LMS)
Pengisian Konten LMS
Peningkatan Layanan Pembelajaran

Keywords:
Learning Manajemen System (LMS)
LMS Content Filling
Improved Learning Services

Received: October 2024
Accepted: December 2024
Published: February 2025

Abstrak

Pelatihan penggunaan Learning Management System (LMS) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan perkuliahan di era digital. Dengan mengadopsi LMS dalam metode *blended learning*, yang memadukan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka, proses kuliah menjadi lebih efektif dan efisien. LMS tidak hanya memungkinkan peserta didik untuk mendengarkan materi, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui berbagai format pembelajaran yang menarik dan dinamis. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pengajar dan staf administrasi dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan LMS secara optimal untuk mendukung penyampaian materi, interaksi dengan mahasiswa, serta manajemen dan evaluasi perkuliahan. Melalui pemaparan konsep, demonstrasi fitur, dan sesi praktik langsung, peserta dapat menguasai penggunaan LMS dan menerapkannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini diharapkan memberikan dasar yang kuat bagi institusi pendidikan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk layanan perkuliahan yang lebih baik.

Abstract

Training on the Use of Learning Management Systems (LMS) is essential for enhancing the quality of academic services in an era of increasingly adopting technology. The integration of LMS with conventional methods, known as blended learning, which combines distance learning, regular classes, and LMS, results in a more effective and efficient learning process. With the shift towards digital learning, LMS use becomes crucial for improving the efficiency, accessibility, and quality of academic services. Through e-learning, students not only listen to lectures but also actively observe, perform, demonstrate, and more. Teaching materials can be virtualized in various formats to create more engaging and dynamic content, motivating students to delve deeper into the learning process. This training aims to equip educators and administrative staff with knowledge of LMS features and potential, enabling them to maximize its use for content delivery, facilitating teacher-student interaction, and enhancing course management and evaluation. The training methods include presentations on basic LMS concepts, demonstrations of key features, and hands-on practice sessions that allow participants to actively engage in the learning process. Additionally, interaction between participants and facilitators is enhanced through discussions and Q&A sessions, ensuring deep understanding and practical skills in LMS usage to improve academic service quality. Consequently, this training is expected to provide a solid foundation for educational institutions to meet challenges and leverage the opportunities offered by the digital era in providing quality academic services.

© 2025 I Wayan Ordiyasa, R. Nurhadi Wijaya Sugiarto, Sugeng Winardi, Dyan Avando Meliala, Evrita Lusiana Utari, Ahmad Sahal. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). DOI: https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8500

PENDAHULUAN

How to cite: Ordiyasa, I. W., Sugiarto, R. N. W., Winardi, S., Meliana, D. V., Utari, E. L., Sahal, A. (2025). Pelatihan Penggunaan LMS untuk Peningkatan Kualitas Layanan Perkuliahan di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Respati Yogyakarta. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, **10**(2), 563-572. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i2.8500

Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Respati Yogyakarta (UNRIYO) merupakan salah satu Fakultas yang ada di lingkungan Universitas Respati Yogyakarta. Selain FST terdapat fakultas lain yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) dengan lokasi yang sama dengan FST. Di FST dan FISE saat ini layanan akademik menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan menempati lokal yang sama. Untuk melayani seluruh sivitas untuk kegiatan proses pembelajaran sudah berbasiskan IT dengan menggunakan aplikasi presensi dosen untuk pelayanan terhadap presensi kuliah, pengisian berita acara kuliah, presensi kehadiran dosen mengajar. Proses pembelajaran sendiri merupakan kegiatan interaksi antara pengajar dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan (Hilna Putria, 2020). Selain itu untuk kemudahan dalam pelayanan kegiatan perkuliahan dan pembelajaran saat ini FST dan FISE menggunakan fasilitas berbasis Teknologi Informasi yaitu *Learning Management System* (LMS). Dengan menggunakan Teknologi Informasi ini merupakan salah satu solusi dari pemberlakuan perkuliahan secara daring untuk mendukung kegiatan belajar mengajar disamping pembelajaran konvensional atau tatap muka (Zuhdi, 2018) (Kaseem, 2018). Banyak media informasi yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran secara daring. Sistem Manajemen Pembelajaran atau yang populer dengan sebutan LMS di komunitas perguruan tinggi bersifat portal *online* yang menghubungkan dosen dan mahasiswa (Bradley, 2021). Portal ini menyediakan tempat untuk berbagi materi atau kegiatan kelas dengan mudah. Dengan portal ini memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi di luar kelas, berdiskusi forum yang mungkin menyita terlalu banyak waktu seharusnya dihabiskan untuk belajar di kelas (Nor Azura Adzharuddin, 2013). Kemunculan kebijakan pelaksanaan pendidikan daring salah satunya dengan menggunakan LMS yang dilakukan oleh sekolah-sekolah dan juga perguruan tinggi di Indonesia adalah menyikapi pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia (Sutini, 2020). Dukungan dari pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI mendorong penyelenggaraan proses pembelajaran dilakukan dengan daring sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus pada Satuan Pendidikan (RI, 2020). Adapun tujuan dengan menggunakan LMS diantaranya :

1. Dengan LMS, siswa dan pengajar dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja selama memiliki koneksi internet. Ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan jadwal mereka sendiri, serta mengulang materi yang belum mereka pahami dengan lebih mudah;
2. LMS memungkinkan pengajar untuk mengelola kelas dengan lebih efisien, seperti mengunggah materi pelajaran, memberikan tugas, dan membuat ujian atau kuis secara terpusat. Semua bahan dan aktivitas pembelajaran berada di satu platform, sehingga lebih terorganisir
3. LMS mendukung berbagai jenis konten multimedia seperti video, audio, dan animasi yang bisa membuat proses belajar lebih menarik;
4. Mengikuti perkembangan jaman, pembelajaran menjadi praktis dan efektif (Vitadiar, 2021). Selain itu, LMS sering kali dilengkapi dengan alat seperti kuis interaktif, gamifikasi, dan simulasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Saat ini penggunaan LMS di FST masih belum maksimal dalam penggunaannya terutama dalam konten-konten yang diisikan di dalam LMS. Saat ini LMS yang digunakan di FST dan FISE dibangun dengan *Moodle*. *Moodle* sendiri adalah sebuah program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk web. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk masuk kedalam "ruang kelas" digital untuk mengakses materi-materi pembelajaran. *Moodle* merupakan pilihan yang sangat tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran *online* karena terdapat banyak fitur-fitur yang ditawarkan dalam hal mengoptimalkan pembelajaran juga mempermudah kegiatan belajar mengajar antara pengajar dan siswa (Retnoningsih, 2017). Saat ini sebagian besar LMS hanya berisikan materi kuliah dalam bentuk PPT ataupun .Pdf, sehingga dengan demikian isian konten di LSM masih monoton dan tidak bervariasi. Konten-konten tersebut bersifat pasif karena mahasiswa hanya membaca, melihat, dan mendengarkan. Model konten pasif seperti ini kurang memberikan pengalaman belajar. Salah satu cara untuk meningkatkan pengalaman belajar adalah menggunakan konten yang bersifat interaktif (Purbohadi, 2022). Selain permasalahan konten isian LMS, Staf Bagian Layanan Perkuliahan juga dituntuk ikut memahami dan menguasai penggunaan LMS. Pada saat ini belum semua Dosen, mahasiswa dan tenaga akademik mampu mengusai LMS untuk layanan pembelajaran berbasis digital berlangsung secara komprehensif guna

meningkatkan layanan perkuliahan (Niken Probondani Astuti, 2022). Dengan masih terbatasnya kemampuan para staf tersebut untuk mendukung kegiatan layanan perkuliahan maka perlu adanya pelatihan baik dari sisi penyiapan LMS maupun kegiatan lain yang menggunakan LMS sehingga diharapkan dengan kemampuan yang mumpuni layanan di Bagian Layanan Perkuliahan mampu mengelola dan melayani baik Dosen maupun Mahasiswa secara maksimal. Pelatihan pemahaman LMS dengan metode webinar juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan pengajar seperti halnya yang dilakukan oleh (Tan Amelia, 2024) yang melakukan pelatihan dengn webinar untuk 119 guru yang tersebar di 40 kota. Dengan adanya beberapa permasalahan terkait dengan sistem pembelajaran berbasis LMS, perlu diadakan workshop yang berfungsi untuk memberikan pemahaman pengisian konten LMS bagi Dosen dan pengelolaan LMS bagi staf Layanan Perkuliahan.

METODE

Metode yang digunakan untuk pelatihan peningkatan kualitas konten LMS bagi Dosen dan peningkatan ketrampilan pengoperasian LMS bagi Staf Unit Layanan Perkuliahan dengan melakukan beberapa kegiatan yang tepat. Pemilihan metode yang tepat sangat krusial untuk memastikan keberhasilan program pelatihan ini. Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 15 peserta dosen dan 3 staf Unit Layanan Perkuliahan. Berikut adalah penjelasan mengenai ketepatan metode yang digunakan dalam meningkatkan ketrampilan Dosen dalam pembuatan konten isian LMS serta peningkatan kemampuan staf Unit Layanan Perkuliahan untuk mengoperasikan LMS.

1. Survey dan Observasi.
   Kegiatan awal yang dilaksanakan adalah bertemu dengan para Kaprodi serta perwakilan Staf Unit Layanan Perkuliahan di FST dan FISE. Dari hasil pertemuan pendahuluan tersebut diperoleh informasi bahwa konten LMS Dosen belum maksimal dan bervariasi untuk materi pembelajaran serta di ULP belum semua staf menguasai pengelolaan LMS untuk mengelola pembelajaran dan kuliah terkait pengontrolan kegiatan kuliah, memasukkan dan mengelola mahasiswa yang akan join ke dalam LMS, mengontrol presensi mahasiswa yang mengikuti kegiatan kuliah serta mencetak presensi dan mengupload soal untuk pelaksanaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Selanjutnya dari hasil observasi lapangan perwakilan tim, maka tim mitra menyampaikan permohonan untuk dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dalam program pengabdian masyarakat. Kemudian tim PKM mengadakan rapat/pertemuan untuk membahas rencana pelaksanaan pelatihan dan materi yang akan diberikan di dalam *workshop*/pelatihan.

Gambar 1. Rapat Persiapan Pelaksanaan PKM di Ruang Rapat Fakultas.

2. Tahap Sosialisasi, yaitu mengajak mitra dalam hal ini Dosen Pengajar bersama-sama untuk belajar meningkatkan konten LMS agar lebih baik dalam meningkatkan layanan terhadap mahasiswa dan staf ULP untuk belajar dan

menguasai seluruh seluk beluk penggunaan teknologi LMS sehingga bisa melakukan kontrol terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berbasis LMS.

3. Pelatihan / *Training*
   Pelatihan/*training* dilaksanakan setelah mengumpulkan semua Dosen dengan permaslahan yang ada di LMS dan permasalahan yang ada di ULP FST dan FISE terkait layanan LMS. Adapun kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan dengan cara :
   a. Melaksanakan workshop di Laboratorium Komputer FST dan di ruang Rapat Fakultas;
   b. Evaluasi dengan cara diskusi dan tanya jawab seputar variasi konten LMS dan mengukur tingkat pemahaman staf ULP;
   c. Praktek penggunaan aplikasi untuk peningkatan isian konten dengan menggunakan aplikasi berbasis AI ataupun non AI yaitu :
      1) Copilot AI untuk membuat bahan ajar berbasis AI;
      2) Suno AI untuk membuat materi pembelajaran berbasis AI Audiovisual;
      3) Wepix AI dan Gama AI untuk membuat materi pembelajaran berupa *Powerpoint* berbasis AI;
      4) PDGear untuk mengelola dan mambuat soal ujian / kuis berbasis AI;
      5) Pengelolaan Manajemen LMS;
      6) Pembuatan Soal dan Upload soal ke LMS.
4. Setelah selesai pelaksaan workshop, maka tahap selanjutnya adalah dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh dari para mitra PKM yaitu Dosen dan staf ULP. Hasil evaluasi berupa isian konten yang bervariasi dari LMS Dosen dan pengelolaan LMS oleh staf ULP.
5. Lokasi pengabdian masyarakat secara detail dapat dilihat pada gambar berikut.

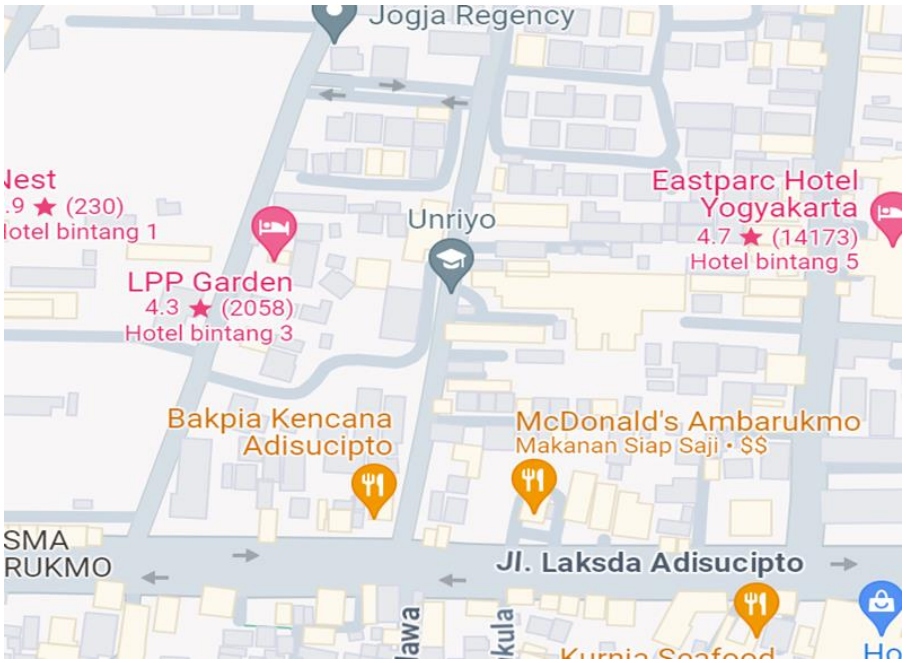

Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 (dua) hari dimulai tanggal 27 Juni 2024. sampai dengan tanggal 28 Juni 2024. Tabel 1 menjelaskan narasumber dari pelatihan ini berserta dengan jadwal tahapan pelatihan yang dilaksanakan.

Tabel I. Narasumber dan Jadwal Pelatihan.

No	Tahapan Kegiatan	Hari, Tanggal	Materi	Nara Sumber
1	Pembukaan dan Manajemen LMS	Kamis, 27 Juni 2024	Fungsi dan Strategi Pengelolaan LMS, Manajemen LMS, Trik Pembuatan Soal Kuis dan Ujian	1. Sugeng Winardi, S.Kom.,MT 2. Hamzah, S.T.,M.T. 3. R. Nurhadi Wijaya S,ST.,M.Kom
2	Aplikasi AI untuk variaasi Pengisian Konten LMS	Jumat, 28 Juni 2024	Penggunaan GAMA AI, SUNO AI, Copilot AI, dll Evaluasi	I Wayan Ordiyasa.,S.Kom.,MT Tim PKM

Seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini melalui serangkaian tahapan, yaitu Survey dan Obervasi, Sosialiasasi, Praktek Pelatihan dan Evaluasi.

1. Tahap Survey dan Observasi.

   Survey dan observasi dilakukan untuk mengetahui kendala dan kebutuhan dari mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan bertanya langsung kepada narasumber yaitu Dosen dan Operator (Admin) LMS dari masing-masing Program Studi. Selain itu nara sumber yang lain adalah Staf Unit Lananan Perkuliahan. Hasil dari Survey dan Observasi menemukan dan mengumpulkan hasil bahwa konten LMS kurang menarik serta variasi soal dipandang masih kurang bervariasi. Selain itu dari sisi pengeloaan di ULP terdapat keluhan kesulitan untuk memantau kegiatan perkuliahan melalui LMS. Berdasarkan temuan tersebut, Tim PKM kemudian membuat perencanaan untuk melaksanakan kegiatan PKM berupa pelatihan peningkatan Penggunaan LMS untuk Peningkatan Kualitas Layanan Perkuliahan di Fakultas Saisn dan Teknologi. Dokumentasi rapat persiapan untuk membuat rumusan PKM dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Rapat Koordinasi Rencana Pelaksanaan PKM.

2. Tahap Sosialisasi

   Setelah TIM PKM melaksanakan rapat dan memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, maka tahap berikutnya berupa sosialisasi pelaksanan pelatihan. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan edaran dalam bentuk undangan kegiatan kepada Dosen melalui Ketua Program Studi (KPS) dilingkungan FST dan FISE. Peserta dari Dosen diutamakan yang penyajian LMSnya masih kurang bervariatif, tetapi ternyata dengan melihat materi pelatihan hampir semua Dosen merasa perlu untuk mengupgrade LMS nya sehingga ikut menjai peserta. Adapun undangan untuk staf Unit Layanan Perkuliahan (ULP) disampaikan melalui Kasub Unit Layanan Perkuliahan dan diutamakan staf yang mengangani layanan administrasi perkuliahan. Isi undangan mencakup waktu pelaksanaan pelatihan, narasumber serta materi yang akan diberikan. Adapun perangkat/peralatan yang harus disiapkan adalah Laptop atau menggunakan Komputer Laboratorium, Contoh materi materi kuliah dan rencana soal ujian atau kuis serta LMS dari masing-masing Dosen. Dokumentasi contoh LMS yang masih sederhana seperti pada gambar 4.

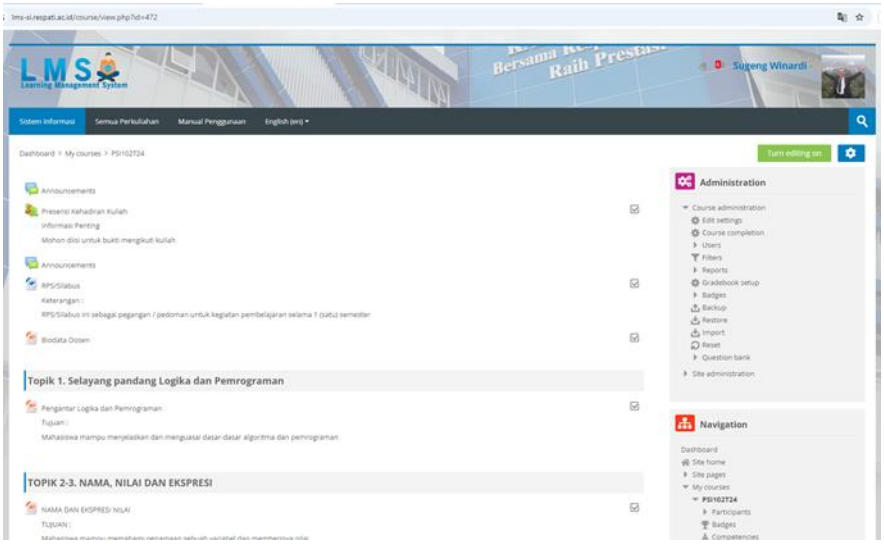

Gambar 4. Contoh Halaman LMS yang sederhana.

3. Tahap Pelatihan

Setelah melakukan sosialisasi melalui undangan kepada para calon peserta, kemudian Tim membuat persiapan untuk pelaksanaan dengan melakukan peminjaman Laboratorium dan Ruang Rapat yang akan digunakan untuk pelatihan. Selain itu TIM juga melakukan konfirmasi ulang kepada para Narasumber yang nantinya akan mengisi pelatihan tersebut. Selanjutnya materi dan modul kegiatan juga disiapkan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Sebelum dilaksanakan pelatihan, Modul sudah dikirimkan melalui email dan grup wa masing-masing Program Studi. Pada tahap kegiatan, hari pertama 27 Juni 2024 dilaksanakan pelatihan dengan materi Manajemen LMS dn variasi pembuatan Soal Ujian dan Kuis dengan nara sumber Sugeng Winardi, S.Kom.,MT, Hamzah, ST.,MT dan R. Nurhadi Wijaya S.,S.T.,M.Kom. Pelatihan dibuka dengan latihan memasukkan user, menyiapkan soal serta pengelolaan materi kulian dan bahan ajar serta pengelolaan LMS lainnya. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan sebagai seperti pada gambar 6 dan 7.

Gambar 6. Narasumber dan Peserta Pelatihan.

Tahap kegiatan di hari yang kedua yang dilaksanakan tanggal 28 Juni 2024 pelatihan dengan mengambil materi Implementasi Penggunaan Aplikasi Berbasis AI untuk Pengisian Kontent LMS. Materi disampaikan oleh I Wayan Ordiyasa, S.Kom.,M.T. selaku praktisi dan dosen yang menggeluti dunia AI. Adapun materi yang diberikan adalah Penggunaan Copilot AI sebagai alat untuk membuat bahan ajar, Penggunaan Pdf *Gear* untuk membuat Soal Ujian dan Kuis yang berasal dari Materi Bahan Ajar, Penggunaan SUNO AI untuk membuat bahan ajar/tayang berbasis Audio, Penggunaan *CapCut Ai* untuk membuat bahan tayang berbasis video dan lain-lain. Materi pelatihan dilaksanakan satu hari. Hasil dari pelatihan ini diimplementasikan ke dalam LMS dalam bentuk *background* LMS maupun dalam bentuk bahan tayang/bahan ajar.

Gambar 7. Implementasi Pembuatan Background LMS.

Pada pelaksanaan pelatihan ini baik hari pertama maupun hari kedua, untuk mempermudah pemahaman peserta juga mendapatkan bahan pelatihan berupa modul. Modul berisi materi dari Manajemen Pengelolaan LMS sampai dengan materi pengisian konten LMS. Adapun Modul untuk pelatihan seperti pada gambar 8.

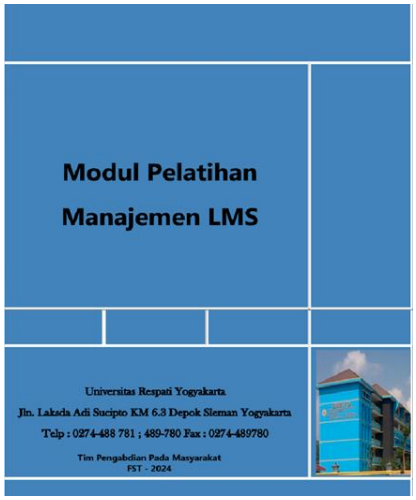

Gambar 8. Modul Pelatihan.

4. Tahap Evaluasi

   Sebelum dilakukan tahap evaluasi untuk mengetahui hasil dan efektivitas *workshop*, telah dilakukan *pre test* berupa pengisian kuesioner untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam memahami penggunaan LMS. Adapun rata-rata hasil pretest dari disajikan dalam tabel berikut :

Tabel II. Rekap Hasil *Pretest Workshop*.

No	Kemampuan	Penguasaan (dlm %)
1	Operasional Dasar LMS	80
2	Membuat Presensi	85
3	Memasukkan File (PPT, Gambar, Link Video)	75
4	Pengelolaan Pembuatan Kuis dan Penilaian	60
5	Mengimpor Mata Kuliah	50
7	Variasi Konten (Animasi, dll)	40

Grafik hasil Pretest kemampuan peserta dalam menguasai LMS sebagai berikut :

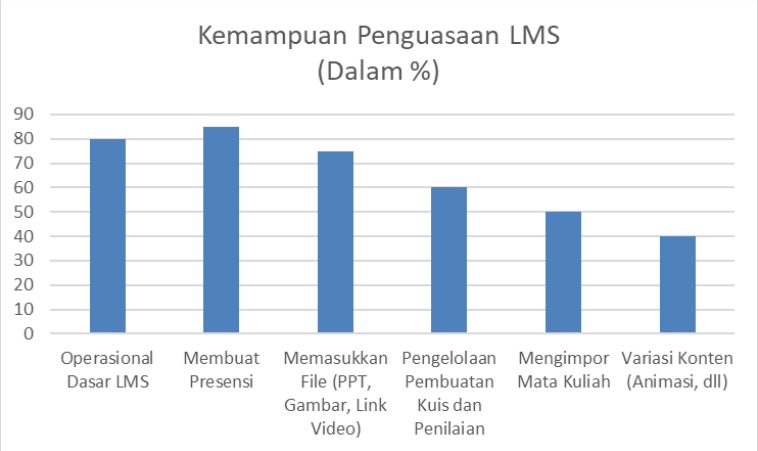

Gambar 9. Grafik Hasil Pretest Rata-rata Penguasaan LMS.

Tahap evaluasi merupakan tahap untuk megujur sejauh mana keberhasilan dari suatu kegiatan. Evaluasi yang dilakukan di akhir pelatihan sebagai tolok ukur untuk menilai dan mengukur sejauh mana tingkat pemahaman dan keberhasilan dari penyelenggaraan PKM ini. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang terdiri dari 6 pertanyaan dan para peserta mengisikan kuesioner tersebut. Adapun rekap hasil dari evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM seperti tampak pada tabel 3.

Tabel III. Pengisian Kuesioner Data Kepuasan Hasil Pelaksanaan PKM

No	Keterangan	Sangat Puas/Sangat Setuju	Puas/ Setuju	Tidak Puas/ Tidak Setuju	Sangat Tidak Puas/Sangat Tdk Setuju
1	Penyelenggaran Kegiatan	75%	25%	-	-
2	Materi Pelatihan Sesuai Kebutuhan	60%	40%	-	-
3	Kemampuan Nara Sumber memberikan Materi	90%	10%	-	-
4	Menambah Kompetensi	75%	25%	-	-
5	Isi Materi Sesuai Tujuan	60%	40%	-	-
6	Dilanjutkan Pelatihan Lagi di Lain Waktu dengan materi berbeda	100%	0	-	-
	Rata-rata	77%	23%		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelaksanaan pelatihan dengan pilihan Sangat Puas / Sangat Setuju rata-rata sejumlah 77% dan pilihan Puas/Setuju sebanyak 23 %. Dengan demikian program ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan sangat berguna untuk peningkatan layanan perkuliahan berupa konten LMS dan juga pelayanan di bagian ULP. Selain itu semua peserta juga mengajukan permohonan untuk dilaksanakan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang peningkatan layanan perkuliahan dengan bentuk-bentuk dan materi yang lain. Selain evaluasi kepuasan hasil *workshop*, juga diadakan post test untuk mengukur sejauh mana keberhasilan *workshop* dari sisi penguasaan ketrampilan menggunakan LMS bagi peserta. Adapun hasil post test rata-rata pengukuran kemampuan penguasaan materi LMS sebagai berikut :

Tabel IV. Rekap Hasil *Post Test Workshop*.

No	Kemampuan	Penguasaan (dlm %)
1	Operasional Dasar LMS	95
2	Membuat Presensi	100
3	Memasukkan File (PPT, Gambar, Link Video)	85
4	Pengelolaan Pembuatan Kuis dan Penilaian	80
5	Mengimpor Mata Kuliah	85
7	Variasi Konten (Animasi, dll)	75

Adapun grafik dari Hasil *Post Test* Kemampuan Peserta *Workshop* sebagai berikut :

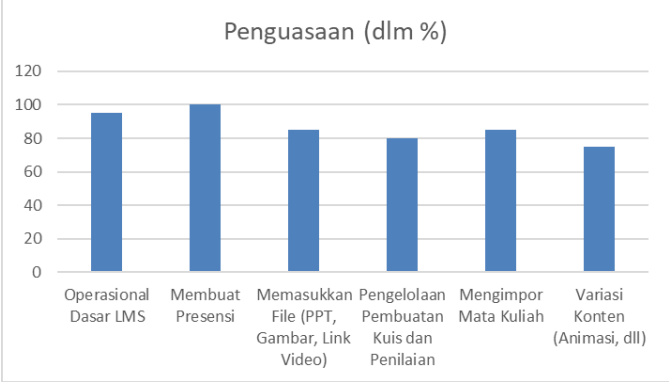

Gambar 10. Grafik Hasil *Pretest* Rata-rata Penguasaan LMS.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dikategorikan berhasil meningkatkan kemampuan para peserta *Workshop*, meskipun masih ada masih ada beberapa peserta yang belum sepenuhnya bisa menerima materi secara maksimal dan berharap tetap memita kepada nara sumber untuk bersedia membimbing meskipun di luar kegiatan/setelah PKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarat melalui kegaiatn Pelatihan Penggunaan LMS untuk Peningkatan Kualitas Layanan Perkuliahan di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Respati Yogyakarta yang dilaksanakan di Laboratorium dan Ruang Rapat FST selama dua hari dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan dimulai dari observasi dan survey kebutuhan, sosialisasi, pelaksanaan *workshop* dan evaluasi. Kegiatan *workshop* hari pertama berupa pemberian materi pengelolaan LMS termasuk diataranya penyiapan kelas, memasukkan peserta kuliah, penyiapan materi serta variasi pembuatan soal ujian dan kuis untuk mahasiswa. Hari kedua dilanjutkan untuk materi pembuatan variasi konten dengan menggunakan tools berbasis AI. Hasil dari evaluasi pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan rata-rata adanya peningkatan kemampuan dalam meyiapkan LMS untuk peningkatanan layanan perkuliahan. Selain itu peserta menyatakan sangat puas untuk kegiatan pelatihan ini dan menginginkan adanya kegiatan serupa untuk lebih meningkatkan lagi keterampilan dan kompetensi peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Respati Yogyakarta yang telah memberikan dana bantuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terima kasih juga kepada pihak pihak yang berkenan mebantu mensukseskan pelaksanaan pengabdian masyarakat terutama Nara Sumber, Tim dan Panitia Pelaksana Dosen dan Staf Unit Perkuliahan FST serta Laboran yang telah menyediakan dan mempersiapkan Laboratorium sebagai tempat *workshop*.

REFERENSI

Bradley, V. M. (2021). Learning Management System (LMS) Use with Online Instruction. *International Journal of Technology in Education*, 68-92. https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1286531.pdf

Hilna Putria, L. H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 861-872. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460

Kaseem, M. (2018). Balancing Technology With Pedagogy in English Language Classroom. Teachers Perspective , 1-19. https://www.researchgate.net/publication/329248065_BALANCING_TECHNOLOGY_WITH_PEDAGOGY_IN_ENGLISH_LANGUAGE_CLASSROOM_TEACHERS'_PERSPECTIVE

Niken Probondani Astuti, R. B. (2022). PelatihanLearning Management System(LMS) UntukPeningkatan Kualitas Pembelajaran Blended LearningPada Praktikum Perbankan Bagi Dosen dan Mahasiswa. Bongaya, Makasar: *Jurnal Losari STIEM Bongaya Makasar*. https://doi.org/10.53860/losari.v4i1.90

Nor Azura Adzharuddin, L. H. (2013). Learning Management System (LMS) among University . *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning,* 248-252. http://dx.doi.org/10.7763/IJEEEE.2013.V3.233

Purbohadi, D. (2022). Pengembangan E-Learning Interaktif Berbasis LMS dan SCORM. Syntax Literate: *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6750-6759. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i5.7251

Retnoningsih, E. (2017). Perbandingan Learning Management System Edmodo dan Moodle Dalam Pembelajaran Online. Information System for Edducator and Professional, -. https://doi.org/10.51211/isbi.v1i2.366

RI, M. (2020, Maret 10). https://www.kemdikbud.go.id. Diambil kembali dari https://www.kemdikbud.go.id: https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan

Seno Abi Yodha, Z. A. (2019). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN E-LEARNING . *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan,* 2(3), 181-187. http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i32019p181

Sutini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 241-255. http://dx.doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452

Tan Amelia, M. D. (2024). Pelatihan Penerapan Learning Management System (LMS) bagi Guru Dalam Tantangan Era Blended Learning. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 325-331. https://doi.org/10.33394/jpu.v5i2.11311

Vitadiar, T. Z. (2021). Pembelajaran e-Lerning dengan LMS Schoology. Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA. https://scholar.google.co.id/citations?user=4i8QyagAAAAJ&hl=en

Zuhdi, L. D. (2018). Digital Literacy With EFL Student Teachers: Exploring Indonesian Student Teachers' Initial Perception About Integrating Digital Technologies Into a Teaching Unit. *International Journal of Education and Literacy Studies*, **6**(3), 53. https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.6n.3p.53